

Pengaruh ukuran investasi dan risiko pengambil alihan terhadap kecenderungan struktur investasi project finance = The effect of investment size and risk of creeping expropriation toward propensity to project finance

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402220&lokasi=lokal>

Abstrak

[Penelitian ini menguji secara empiris struktur investasi diluar neraca dikenal sebagai project finance. Mekanisme ini memiliki karakteristik seperti pembentukan entitas legal yang independen khusus untuk proyek, pinjaman yang non-recourse, dan integrasi vertical. Project finance seringkali digunakan dalam sektor yang memiliki risiko teknologi dan peluang pertumbuhan yang rendah seperti sektor infrastruktur. PLTU Paiton, Proyek Ras Laffan LNG, dan Kereta Bawah Tanah London merupakan beberapa contoh penggunaan project finance. Kerangka teori mengindikasikan bahwa mekanisme project finance dapat mengurangi risiko akibat ukuran investasi yang besar dan risiko pengambilalihan aset. Penelitian ini menggunakan data 43 investasi corporate finance dan project finance oleh perusahaan multinasional dalam sektor pertambangan, minyak dan gas, power, air dan limbah, transportasi, dan pergudangan Indonesia pada periode 2007-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan yang tinggi dan signifikan secara statistik ketika terdapat konsentrasi supplier/buyer dan BUMN terlibat sebagai konsentrasi supplier/buyer. Pengaruhnya semakin terlihat saat perusahaan yang mensponsori proyek memiliki rasio debt coverage yang rendah., This thesis empirically examines an off balance sheet financing mechanism called Project Finance. This mechanism involves creation of a legally independent project firm financed with equity from sponsors and is characterized by limited or no recourse lending, long-term contractual agreements, and vertical integration. Paiton Energy, Ras Laffan LNG, and London Underground are few examples of project finance use. Theoretical framework suggests that project finance mechanism can mitigate transaction cost in large investment and risk of creeping expropriation that might entail. This research uses a dataset of 43 corporate finance and project finance investments in mining, oil and gas, power, water utility, waste treatment, transportation, and storage sector made in Indonesia within 2007-2012 period. The result suggests that the propensity of firms to use project finance is high and statistically significant when there is concentrated supplier/buyer and presence of State-owned Enterprises as concentrated supplier/buyer in the project. The effect is amplified when sponsoring firm has low debt service coverage ratio.]